

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

Maret 2020

BLOOMBERG: AZRPMF:IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,90%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Jul-09	0,13%

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun	2,48%
Kas/Deposito	97,52%

Informasi Lain

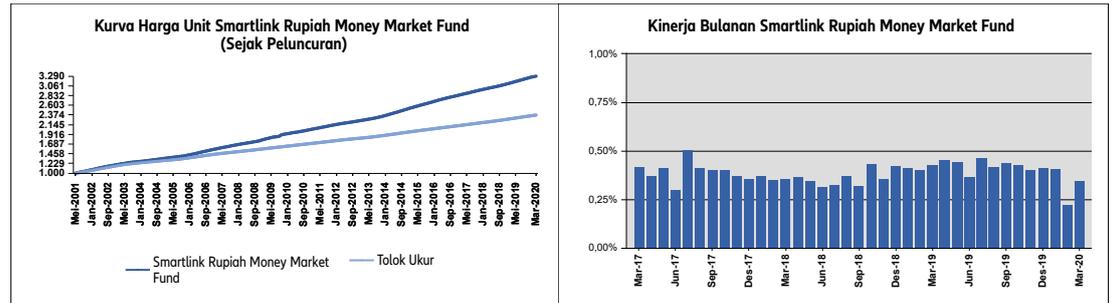
Total dana (Milyar IDR)	IDR 825,24
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	264.036.626,9962

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2020)	IDR 3.125,46	IDR 3.289,96

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,35%	0,98%	2,23%	4,90%	14,87%	0,98%	229,00%
Tolak Ukur*	0,29%	0,86%	1,74%	3,68%	11,10%	0,86%	137,21%

*Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan March 2020 pada level bulanan +0.26% (dibandingkan konsensus inflasi +0.13%, +0.28% di bulan Februari 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.96% (dibandingkan konsensus +2.92%, +2.98% di bulan Februari 2020). Inflasi inti berada di level tahunan +2.87% (dibandingkan konsensus 2.76%, +2.76% di bulan Februari 2020). Penurunan inflasi bulanan diakibatkan oleh deflasi pada 'volatile price' (harga ikan dan bawang putih) dan 'administered price' (ongkos transportasi udara). Sedangkan, naiknya inflasi inti dikontribusikan oleh kenaikan harga emas. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18 dan 19 Maret 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 4.50%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijinan sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75% dan 5.25%. Bank Indonesia juga mengumumkan tujuh kebijakan moneter yang diharapkan dapat membantu perekonomian Indonesia, sebagai berikut: 1) tiga intervensi pada FX spot, DNDF, dan pasar obligasi; 2) penambahan jangka waktu fasilitas repo hingga 12 bulan; 3) penambahan frekuensi pada FX swap menjadi setiap hari; 4) memperluas pemotongan GWM sebesar 50 basis poin; 5) memperkuat instrument FX term deposit, 6) mengimplementasikan rekening rupiah untuk investor asing sebagai dasar untuk transaksi DNDF, dan 7) penguatan system pembayaran untuk mitigasi penyebaran Covid-19. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -15% menjadi 16,367 di akhir bulan Maret 2020 dibandingkan bulan sebelumnya 14,234. Neraca perdagangan Februari 2020 mencatat surplus sebesar +2,336juta dolar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -864juta dolar AS. Surplus tersebut dikontribusikan oleh kenaikan jumlah ekspor untuk sector non-minyak dan gas, khususnya naiknya permintaan batubara oleh Tiongkok dan juga kenaikan harga minyak sawit mentah. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Februari 2020 mencatat surplus sebesar +3,268 juta dolar, sementara bulan lalu menghasilkan defisit sebesar -361 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -932 juta dolar pada bulan Februari 2020, tetapi defisit tersebut lebih rendah dibandingkan defisit di bulan Januari 2019 sebesar -1,181 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia menurun sebesar USD 9.40 miliar menjadi sebesar USD 121.0 miliar pada akhir Maret 2020, lebih rendah dibandingkan dengan USD 130.40miliar pada akhir Februari 2020. Penurunan cadangan devisa ini dikarenakan pembayaran hutang luar negeri pemerintah dan untuk stabilisasi mata uang rupiah.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini pada deposito dan menggunakan momentum pasar untuk membeli obligasi korporasi kualitas tinggi dengan tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.